

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMP AL-FALAH KOTA JAMBI

Adelia Gita Sonia¹, Herman Budiyo², Andiopenta Purba³

Universitas Jambi

Email: ¹ adeliaGITASonia5@gmail.com, ² hermanbudiyo61@gmail.com, ³ Penta.andi@gmail.com



Diterima: Mei 2022; Direvisi: Mei 2022; Dipublikasikan: Mei 2022

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan dan untuk mengetahui terdapatnya pengaruh dari media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Berdasarkan aspek dari struktur teks deskripsi yakni identifikasi umum, deskripsi bagian serta penutup. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen, dengan desain penelitian menggunakan quasi eksperimental. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.2 yang memiliki peran sebagai kelas kontrol dengan siswa berjumlah 14 orang dan siswa kelas VII.4 yang memiliki peran sebagai kelas eksperimen yang dengan siswa berjumlah 14 orang juga yang dipilih dengan menerapkan teknik Purposive Sampling. Pemerolehan data dalam penelitian ini didapat dengan cara observasi, dokumentasi dan lembar tes. Pada penelitian ini kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa menunjukkan hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan posttest kelas kontrol. Hal ini berdasarkan tinjauan rata-rata dari nilai *posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 84,64, sedangkan rata-rata dari nilai *posttest* kelas kontrol hanya sebesar 68,57. Setelah dilakukan uji analisis data dan juga uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 25, terlihat ada pengaruh positif terhadap penggunaan media gambar berseri yaitu pada uji t diperoleh Sig. 0,000<0,05 atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: media gambar berseri; kemampuan menulis; teks deskripsi

A. PENDAHULUAN

Terdapat empat dari aspek keterampilan berbahasa ialah menyimak, berbicara, membaca serta menulis, dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Pada kenyataannya, kondisi dari masyarakat Indonesia hingga saat ini masih membudayakan aliterasi saja yaitu masyarakat yang hanya bisa membaca serta menulis, tetapi tidak memiliki rasa suka terhadap membaca dan menulis. Untuk itulah, keterampilan menulis perlu agar menunjang kemampuan siswa menuangkan sebuah ide, gagasan, perasaan serta pendapat dengan baik dan benar.

Salah satu pembelajaran berbasis teks adalah teks deskripsi. Teks deskripsi ialah sebuah karangan yang bisa menggambarkan objek yang bertujuan supaya pembaca seakan-akan menyaksikan sendiri objek yang sedang digambarkan itu (Kosasih, 2006:26).

Alasan kurangnya kemampuan siswa menulis teks deskripsi dikarenakan minat belajar yang tergolong rendah, untuk itulah guru harus menjadikan pembelajaran di dalam kelas menjadi menarik yang tentunya akan memberikan peningkatan minat belajar pada siswa.

Salah satu media yang mempengaruhi hasil belajar menulis teks deskripsi pada siswa yaitu media gambar berseri. Menggunakan media gambar berseri juga

bisa membantu mengurangi kejenuhan pada siswa saat melakukan proses menulis teks deskripsi yang memberikan perkembangan pada kognitif siswa dan membuat siswa lebih terbiasa untuk menggambarkan sesuatu dalam bentuk tulisan secara sistematis dan runtut. Media gambar berseri juga dapat membantu guru untuk mengurangi gangguan selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengambil alih pusat perhatian siswa di kelas.

1. Media Gambar Berseri

Media gambar berseri adalah media visual berupa gambar ilustrasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana suatu benda terlihat. Ciri-ciri gambar bisa dikategorikan baik yaitu: (1) mampu menyampaikan sebuah pesan dan juga ide tertentu, (2) mampu menarik perhatian, (3) berani serta dinamis, serta (4) bentuk dari gambar tersebut bagus, menarik dan selaras, Sudirman (Djuanda, 2006:104).

Seorang guru yang menerapkan penggunaan alat bantu indera penglihatan seperti sebuah gambar, sebuah buku, sebuah peta, sebuah bagan, film, serta alat-alat demonstrasi menciptakan kondisi siswa dalam pembelajaran bisa lebih aktif, hal ini dikarenakan penggunaan alat bantu penglihatan memberikan kesan sebuah penglihatan yang jelas, mudah untuk diingat dan dipahami, (Hamalik, 2010:201).

Ketentuan dari gambar seri untuk dipergunakan haruslah bisa memenuhi syarat tertentu antara lain: (1) ukuran rangkaian gambar harus cukup besar sehingga semua anak dapat melihat sampai keseluruhan, (2) hubungan antara satu gambar dan gambar lainnya harus terlihat jelas. (3) setiap gambar harus memiliki opsi untuk membangkitkan minat anak pada gambar berikutnya, (4) setiap gambar harus menunjukkan adegan yang jelas, (5) setiap gambar tidak boleh terlalu banyak “hiasan” agar makna setiap gambar tetaplah jelas, (6) setiap gambar sebaiknya diberikan warna

agar menarik dan juga sesuai dengan aslinya (Depdikbud, Sumerti dkk, 2014).

Sejalan dengan itu, disimpulkan media gambar berseri merupakan media visual berupa urutan gambar, dan setiap gambar memiliki kesinambungan yang memiliki tujuan untuk menyatakan suatu peristiwa yang berurutan. Melalui penggunaan media gambar berseri, guru sebagai pendidik secara tidak langsung membantu menjelaskan hal-hal yang masih abstrak ke bentuk gambaran yang lebih nyata.

2. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan keadaan dari sebuah objek yang bertujuan supaya pembaca seakan menyaksikan sendiri objek yang sedang digambarkan, Kosasih (Nurfidah, 2019: 98). Selain itu, teks deskripsi juga merupakan teks yang memiliki alasan sosial untuk menggambarkan suatu atau benda secara individual berdasarkan kualitas ciri fisiknya, Mahsun (Nurfidah, 2019: 98).

Untuk membuat suatu teks menjadi kesatuan utuh perlu adanya struktur penulisan teks, bukan hanya itu dengan memahami struktur penulisan teks akan memudahkan saat melakukan penulisan. Terdapat beberapa struktur dari teks deskripsi yaitu:

a) Identifikasi atau Gambaran Umum

Menjelaskan definisi atau identitas objek yang sedang dibicarakan.

b) Deskripsi Bagian

Menjelaskan tentang pengklafikasian objek yang dideskripsikan. pada bagian ini dijelaskan dengan rinci dengan bantuan gambaran-gambaran yang lebih jelas.

c) Penutup

Pada bagian penutup menjabarkan tentang kesan umum.

3. Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Teks Deskripsi

Media gambar berseri digunakan sebagai penunjang proses menulis teks deskripsi. Karena menggunakan media gambar berseri, membuat siswa mampu untuk melihat

hubungan dari komponen-komponen dalam materi pelajaran. Media gambar berseri juga dapat mengurangi kebosanan siswa pada pembelajaran menulis, khususnya menulis teks deskripsi. Media gambar berseri juga akan membuat siswa terbiasa dalam menuangkan ide pikiran serta menggambarkan sesuatu dengan lebih runtut dan juga sistematis ke dalam bentuk tulisan.

B. METODOLOGI

Desain dari penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, dengan rancangan yang akan dipakai *Nonequivalent Control Group Design*. Desain jenis ini terdapat *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan) untuk melihat kemampuan awal kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen, hasil *Pretest* dikatakan baik jika kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan *Posttest* (setelah diberikan perlakuan), setelah itu membandingkan hasil dari *Posttest* dengan keadaan saat belum diberikannya perlakuan (*Pretest*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Perbandingan Hasil Nilai Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Berdasarkan *pretest* awal penelitian dan *posttest* pada akhir penelitian didapat jumlah total (Σ), nilai rata-rata atau mean (\bar{x}) dan simpangan baku (S).

Tabel 1. Perbandingan rekapitulasi data kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>		<i>Pretest</i>	
1.	Jumlah Total	775	Jumlah Total	785
2.	Mean	55,36	Mean	56,07
3.	Simpangan Baku	13,932	Simpangan Baku	6,844
	<i>Posttest</i>		<i>Posttest</i>	
4.	Jumlah Total	1185	Jumlah Total	960
5.	Mean	84,64	Mean	68,57
6.	Simpangan Baku	4,986	Simpangan Baku	6,022

Dari tabel, data *pretest* kelas eksperimen memperoleh jumlah total ($\Sigma = 775$), mean ($\bar{x} = 55,36$) dan simpangan baku ($S = 13,932$), sedangkan data *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh jumlah total ($\Sigma = 785$), mean ($\bar{x} = 56,07$) dan simpangan baku ($S = 6,844$). Selanjutnya data *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh jumlah total ($\Sigma = 1185$), mean ($\bar{x} = 84,64$) dan simpangan

baku ($S = 4,986$), sedangkan pada *posttest* kelas kontrol diperoleh jumlah total ($\Sigma = 960$), mean ($\bar{x} = 68,57$) dan simpangan baku ($S = 6,022$).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan rumus Shapiro-Wilk, dengan bantuan program SPSS 25. Didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.909	14	.151
Posttest Kelas Eksperimen	.913	14	.174
Pretest Kelas Kontrol	.944	14	.467
Posttest Kelas Kontrol	.908	14	.146

Berdasarkan tabel, seluruh data pada penelitian ini memiliki nilai Shapiro-Wilk dengan Sig > 0,05 sehingga semua data berdistribusi normal serta layak dilanjutkan keanalisis berikutnya yaitu uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dibantu dengan penerapan rumus *Lavene Statistic* menggunakan program SPSS 25 dengan Sig > 0,05.

**Tabel 3. Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.978	1	26	.332
Based on Median	.494	1	26	.489
Based on Median and with adjusted df	.494	1	25.445	.489
Based on trimmed mean	.1.043	1	26	.316

Berdasarkan tabel diatas, nilai Signifikansi Based on Mean diperoleh 0,332 > 0,05. Ini menjelaskan varians data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol HOMOGEN. Untuk itu, syarat (tidak mutlak) uji independent sampel t-test telah terpenuhi.

4. Uji-t

Pada uji t peneliti, dilakukan analisis *independent sample t test*, yang memiliki tujuan mencari tahu ada atau tidak adanya perbedaan signifikan nilai *posttest* kelompok eksperimen dan nilai *posttest* kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini dinyatakan signifikan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$).

**Tabel.4 Hasil Perhitungan Uji tPosttest Eksperimen dan Posttest Kontrol
Group Statistics**

Kelas	N1	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
Posttest Eksperimen	14	86.64	4.986	1.333
Posttest Kontrol	14	68.67	6.022	1.609

Independent Samples Test

	.Levene's Test for Equality of Variances				.t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	T	.Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	Lower	Upper
Equal variance assumed	.978	.332	.7.691	26	.000	16.071	2.090	11.776	20.367
Equal variance not assumed			.7.691	25.126	.000	16.071	2.090	11.769	20.374

Sumber data : Program SPSS 25

Tabel menunjukkan bahwa pemerolehan nilai $t = 7.691$ derajat kebebasan ($df = n1 + n2 - 2 = (14 + 14 - 2 = 26)$). $\alpha = 0,05$ didapat Sig. 0,000. Dikarenakan Sig. 0,000 < 0,05,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dari tabel uji independent sampels test menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Oleh karena itu ditarik kesimpulan adanya perbedaan dari skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Nilai signifikan yang diperoleh yaitu kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan skor belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan gambar berseri dari kelompok kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. SIMPULAN

Dari hasil hipotesis penelitian dan juga hasil dari penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Ini juga diperkuat oleh hasil belajar dari siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 86,64 sedangkan siswa kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 68,57. Setelah dilakukannya uji statistik *independent sample t test* memperoleh $Sig. = 0,000 < 0,05$, yang artinya signifikansi kurang dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- Djuanda, D. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas Dikti
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kosasih, E. 2006. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurfidah. (2019). *Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram* dalam jurnal JISIP Vol 3 Nomor 1 (halaman 98-101).Mataram: Universitas Mataram
- Sumerti, N.L. dkk. (2014) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri*. dalam jurnal Mimbar PGSD Vol 2 Nomor 1 (halaman 1-12). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha